

## Lampiran 1

### RANGKUMAN HASIL VALIDITAS DAN REALIBILITAS INSTRUMEN

#### Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Autis Dewasa di *London*

##### *School Beyond Academy (LSBA)*

*Judgement Expert* yang dimohon peneliti untuk memvalidasi instrumen Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Autis Dewasa di *London School Beyond Academy (LSBA)* adalah:

1. Ibu Dra. Siti Nuraini P, M.sp.Ed selaku dosen prodi pendidikan khusus. Peneliti mengajukan beliau sebagai *judgement expert* karena beliau merupakan ahli dalam metodologi penelitian. Menurut beliau instrumen yang diajukan perlu diperbaiki, pada perbaikan pertama beliau mengomentari bahwa sikap sendiri berarti kecenderungan berperilaku yang bersifat menetap. Jadi, isi instrumen harus disesuaikan dengan definisi sikap tersebut. Pada perbaikan kedua, perbaikan terdapat pada bagian indikator yaitu tidak diperbolehkan menggunakan lebih dari satu aspek pada pernyataan yang terdapat pada semua indikator afektif seperti perasaan senang atau marah, tenang atau jengkel dan tenang atau marah, perasaan dan emosi tidak mencakup hal seperti itu saja dan beliau meminta untuk mempelajari aspek afektif pada sikap kembali dan pada aspek konatif jangan menuliskan 'atau' pada indikator yang terdapat pada tulisan tindakan/respon. Pada

perbaikan keempat, perbaikan terdapat pada butir pernyataan yaitu jangan menuliskan 'dan' pada butir pernyataan dan jangan menggunakan makna ganda. Setelah melewati perbaikan, instrumen yang diajukan telah sesuai dan dinyatakan valid. Jumlah butir pernyataan tidak perlu dikurangi dan dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

2. Bapak Dr. Indra Jaya, M.Pd selaku dosen pendidikan khusus. Peneliti mengajukan beliau sebagai *judgement expert* karena beliau merupakan ahli dalam metodologi penelitian. Menurut beliau instrumen yang diajukan membutuhkan perbaikan yaitu dalam pernyataan tidak diperbolehkan menggunakan pernyataan ganda dalam butir instrumen yaitu 'dan'. Setelah melewati perbaikan, instrumen yang diajukan telah sesuai dan dinyatakan valid. Jumlah butir pernyataan tidak perlu dikurangi dan dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian

Berdasarkan hasil dari kedua *judgement expert*, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Autis Dewasa di *London School Beyond Academy* (LSBA) sudah valid. Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan reliabilitas karena dengan asumsi bahwa instrumen yang telah disetujui dan dinyatakan valid oleh para ahli dapat dinyatakan reliabel.

## Lampiran 2

Lembar Instrumen Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Autis Dewasa di LSBA melalui *google form*

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

### Kuisiner Penelitian

Selamat Pagi/Siang/Malam

Dengan Hormat,  
Perkenalkan nama saya Dea Rezkyana mahasiswi semester akhir prodi Pendidikan Khusus dengan NIM (1335162548) UNJ. saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul sikap orang tua terhadap perilaku seksualitas autisme dewasa awal.

Adapun syarat untuk mengisi kuisiner ini, yaitu: Orang tua dengan anak autisme berusia 18 tahun ke atas yang menempuh pendidikan di LSBA

Besar harapan saya Bapak/Ibu dapat mengisi kuisiner ini hingga tahap akhir dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu. Sesuai dengan kode etik penelitian, setiap jawaban atau informasi yang diberikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Bila terdapat pertanyaan mengenai kuisiner ini, Anda dapat menghubungi saya melalui email ([Dearezkyana@gmail.com](mailto:Dearezkyana@gmail.com)) atau nomor (0895333371306).  
Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kerja sama dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,  
Dea Rezkyana  
\*Web

1. saya bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini

Tandai satu oval saja.

Ya

Kuisiner Penelitian

2. Nama / Inisial \*

01/02/2021

Kuisiener Penelitian

## 3. Usia

Kuisiener  
Penelitian  
(kognitif)

Di bawah ini terdapat 14 pernyataan dan disertai pilihan jawaban. Bapak/Ibu diminta untuk memberi tanda bullet (•) pada pilihan jawaban yang anda pilih, yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu. Kerjakan seluruh bagian dari kuisiener ini dan diharapkan tidak ada yang dilewatkan.

## 4. Perilaku seksualitas adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

## 5. Autisme dewasa juga melakukan perilaku seksualitas yang sama seperti individu lainnya

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

6. Autisme dewasa memerlukan penanganan khusus terkait perilaku seksualitasnya

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

7. Autisme dewasa awal melakukan masturbasi / onani sebagai bagian dari aktivitas seksual yang harus dikendalikan agar tidak menjadi candu

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

8. Autisme dewasa awal menyentuh organ vital atau alat kelamin di sembarang tempat merupakan bagian dari aktivitas seksual yang wajar

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

9. Autisme dewasa awal melakukan fantasi seksual untuk merangsang diri dengan cara membayangkan suatu objek yang menggairahkan

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

10. Autisme dewasa awal mendapatkan rangsangan seksual dengan melihat gambar dengan unsur seksual

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

11. Aktivitas seksual yang dilakukan sendirian tanpa ada pasangan, tidak berdampak negatif bagi kesehatan

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

12. Autisme dewasa berpegangan tangan dengan orang lain / pasangan sebelum menikah bukan merupakan aktivitas seksual yang wajar

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

13. Autisme dewasa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terekspresikan dengan menyentuh bagian tubuh terlarang orang lain, hal tersebut seharusnya tidak boleh dilakukan

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

14. Mencium seseorang secara tiba-tiba merupakan hal yang wajar dilakukan autisme dewasa

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

15. Berpelukan dengan konteks seksual dengan seseorang yang bukan keluarga boleh dilakukan untuk mempererat rasa kasih sayang

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

16. Orang tua tidak membolehkan autisme dewasa melakukan seks oral karena berbahaya bagi kesehatan

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

17. Petting merupakan aktivitas seksual menggosok-gosok bagian tubuh yang sensitif yang melibatkan orang lain untuk melakukannya

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

Kuisiner  
Penelitian  
(afektif)

Di bawah ini terdapat 9 pernyataan dan disertai pilihan jawaban. Bapak/Ibu diminta untuk memberi tanda bullet (•) pada pilihan jawaban yang anda pilih, yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu. Kerjakan seluruh bagian dari kuisiner ini dan diharapkan tidak ada yang dilewatkan.



01/02/2021

Kuisiner Penelitian

18. Pembelajaran terkait perilaku seksual berisiko tidak penting untuk diajarkan kepada anak saya

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

19. Saya senang ketika anak saya bertanya terkait permasalahan seksualitas yang dialaminya

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

20. Saya mendukung anak saya melakukan fantasi seksual untuk merangsang diri dengan cara membayangkan suatu objek yang menggairahkan

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

21. Saya tenang ketika mengetahui anak saya seringkali melakukan masturbasi secara tidak terkontrol sebagai tanda kedewasaan

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

22. Saya merasa malu ketika melihat anak saya menyentuh organ vital atau alat kelamin di sembarang tempat

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

23. Saya cemas ketika mengetahui anak saya melakukan masturbasi sebagai tanda kedewasaan.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

24. Saya merasa kesal melihat anak saya tiba-tiba memeluk teman / orang lain yang bukan keluarganya secara mendadak

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

25. Saya merasa marah ketika anak saya menyentuh bagian tubuh terlarang orang lain

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

26. Saya mampu merasa tenang ketika anak saya melakukan petting/seks oral karena hal tersebut tidak membahayakan kesehatan reproduksinya

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

27. Saya merasa senang ketika melihat anak saya secara mendadak mencium orang lain

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

Kuisiner  
Penelitian  
(konatif)

Di bawah ini terdapat 12 pernyataan dan disertai pilihan jawaban. Bapak/Ibu diminta untuk memberi tanda bullet (•) pada pilihan jawaban yang anda pilih, yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu. Kerjakan seluruh bagian dari kuisiner ini dan diharapkan tidak ada yang dilewatkan.

28. Saya mengajak berdiskusi tentang apa saja bentuk-bentuk perilaku seksualitas

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

29. Saya menjawab pertanyaan anak saya terkait permasalahan seksualitas yang dialaminya

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

30. Saya tidak peduli dengan perilaku seksualitas yang dimunculkan anak saya karena mereka mampu mengatasinya sendiri

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

31. Saya memberikan pemahaman kepada anak saya bahwa masturbasi/ onani adalah hal yang harus dikendalikan agar tidak menjadi candu

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

32. Saya memberi tahu bahwa memegang alat kelamin tidak boleh dilakukan di tempat umum

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

33. Saya mengalihkan dorongan seksual mereka dengan kegiatan yang positif. Seperti olahraga, hobi dan hal yang mereka sukai

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

34. Saya memberikan pemahaman melihat gambar dengan unsur seksual perlu pengawasan dari orang tua atau keluarga yang lebih tua

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

35. Saya berusaha menanamkan pemahaman bahwa tertarik dengan lawan jenis adalah hal yang wajar, namun perlu memperhatikan batas-batas tertentu

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuisiner Penelitian

36. Saya memberikan pengertian kepada anak saya bahwa seks oral adalah perilaku seks yang tidak boleh dilakukan sebelum menikah.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

37. Saya memberikan pemahaman tidak boleh mencium teman lawan jenisnya / seseorang yang bukan keluarganya.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

38. Saya memberikan pengertian bahwa memeluk teman / orang lain tidak diperbolehkan tanpa persetujuan orang tersebut.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Ragu-ragu  
 Tidak Setuju  
 Sangat tidak setuju

01/02/2021

Kuis/ner Penelitian

39. Saya menjelaskan bahwa tidak boleh menyentuh bagian tubuh terlarang teman / orang lain

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak Setuju
- Sangat tidak setuju





### Lampiran 3

#### Instrumen validasi *expert judgement* Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual di LSBA

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan
Kognitif (pengetahuan dan pandangan orang tua terhadap perilaku seksual autisme dewasa awal)	Perilaku seksual	1	Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual
		2	Autisme dewasa juga melakukan perilaku seksual yang sama seperti individu lainnya
		3	Autisme dewasa memerlukan penanganan khusus terkait perilaku seksualnya
	Perilaku seksual autoerotik (yang dilakukan oleh diri sendiri)	4	Autisme dewasa melakukan masturbasi / onani sebagai bagian dari aktivitas seksual
		5	Autisme dewasa menyentuh organ vital atau alat kelamin di sembarang tempat merupakan bagian dari aktivitas seksual yang wajar
		6	Autisme dewasa melakukan fantasi seksual untuk merangsang diri dengan cara membayangkan suatu objek yang menggairahkan
		7	Autisme dewasa mendapatkan rangsangan seksual dengan membaca dan melihat gambar berbau seksual

		8	Aktivitas seksual yang dilakukan sendirian tanpa ada pasangan, tidak berdampak negatif
	Perilaku sosioseksual (yang melibatkan orang lain)	9	Autisme dewasa berpegangan atau bergandengan tangan dengan orang lain / pasangan sebelum menikah bukan merupakan aktivitas seksual yang wajar
		10	Autisme dewasa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terekspresikan dengan menyentuh bagian tubuh terlarang orang lain, hal tersebut seharusnya tidak boleh dilakukan
		11	Mencium seseorang secara tiba-tiba merupakan hal yang wajar dilakukan autisme dewasa
		12	Berpelukan dengan seseorang yang bukan keluarga boleh dilakukan untuk mempererat rasa kasih sayang
		13	Orang tua membolehkan autisme dewasa melakukan seks oral karena tidak berbahaya
		14	<i>Petting</i> merupakan aktivitas seksual menggesek-gesekan bagian tubuh yang sensitif yang melibatkan orang lain untuk melakukannya
			15
Afektif (perasaan dan	Senang/ khawatir dengan perilaku seksual yang	16	Saya senang ketika anak saya bertanya terkait permasalahan seksual yang

emosi orang tua terhadap perilaku seksual autisme dewasa awal)	ditunjukkan		dialaminya
	Tenang / jengkel perilaku dengan seksual autoerotik (yang dilakukan oleh diri sendiri)	17	Saya mendukung anak saya melakukan fantasi seksual untuk merangsang diri dengan cara membayangkan suatu objek yang menggairahkan
		18	Saya tenang ketika mengetahui anak saya melakukan masturbasi sebagai tanda kedewasaan
		19	Saya merasa terkejut/ marah/ kesal ketika melihat anak saya menyentuh organ vital atau alat kelamin di sembarang tempat
	Tenang / khawatir dengan perilaku sosioseksual (yang melibatkan orang lain)	20	Saya merasa kesal melihat anak saya tiba-tiba memeluk teman / orang lain yang bukan keluarganya secara mendadak
		21	Saya merasa marah ketika anak saya menyentuh bagian tubuh terlarang orang lain
		22	Saya mampu merasa tenang ketika anak saya melakukan seks oral karena tidak berbahaya
		23	Saya merasa senang ketika melihat anak saya secara mendadak mencium orang lain
Konatif (tindakan dan	Tindakan / respon atas perilaku seksual	24	Saya mengajak berdiskusi tentang apa saja bentuk-bentuk perilaku seksual
		25	Saya menjawab pertanyaan anak saya terkait permasalahan seksual yang dialaminya

respon terhadap perilaku		26	Saya tidak peduli dengan perilaku seksual yang dimunculkan anak saya karena mereka mampu mengatasinya sendiri
seksual autisme dewasa awal)	Tindakan / respon Perilaku seksual autoerotik (yang dilakukan oleh diri sendiri)	27	Saya memberikan pemahaman kepada anak saya bahwa masturbasi/ onani adalah hal yang harus dikendalikan agar tidak menjadi candu
		28	Saya menegur dengan tenang dan tegas serta memberi tahu , bahwa memegang dan memainkan alat kelamin tidak diperbolehkan dilakukan di tempat umum dan dilihat banyak orang
		29	Saya mengalihkan dorongan seksual mereka dengan kegiatan yang positif. Seperti olahraga, hobi dan hal yang mereka sukai
		30	Saya memberikan pemahaman bahwa membaca dan melihat gambar berbau seksual adalah hal yang tidak baik dilakukan, dan perlu pengawasan dari orang tua atau keluarga
Tindakan/respon terkait perilaku sosioseksual (yang melibatkan orang lain)		31	Saya menanamkan pemahaman bahwa tertarik dengan lawan jenis adalah hal yang wajar, namun perlu memperhatikan batas-batas tertentu
		32	Saya memberikan pengertian kepada anak saya bahwa petting/seks oral adalah perilaku seks yang tidak boleh dilakukan sebelum menikah
		33	Saya memberikan pemahaman tidak boleh mencium teman lawan jenisnya /

			orang yang bukan keluarga
		34	Saya memberikan pemahaman tidak boleh mencium dan memeluk teman lawan jenisnya tanpa persetujuan
		35	Saya menjelaskan bahwa tidak boleh menyentuh bagian tubuh terlarang teman / orang lain karena hal itu akan mengganggu orang tersebut



#### Lampiran 4

#### Instrumen Final Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual di LSBA

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan
Kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan pandangan orang tua terhadap perilaku seksual autisme dewasa awal)	Perilaku seksual	1	Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual
		2	Autisme dewasa juga melakukan perilaku seksual yang sama seperti individu lainnya
		3	Autisme dewasa memerlukan penanganan khusus terkait perilaku seksualnya
	Perilaku seksual autoerotik (yang dilakukan oleh diri sendiri)	4	Autisme dewasa awal melakukan masturbasi / onani sebagai bagian dari aktivitas seksual yang harus dikendalikan agar tidak menjadi candu
		5	Autisme dewasa awal menyentuh organ vital atau alat kelamin di sembarang tempat merupakan bagian dari aktivitas seksual yang wajar
		6	Autisme dewasa awal melakukan fantasi seksual untuk merangsang diri dengan cara membayangkan suatu objek yang menggairahkan
		7	Autisme dewasa awal mendapatkan rangsangan seksual dengan melihat foto / gambar dengan unsur seksual
		8	Aktivitas seksual yang dilakukan sendiri tanpa ada pasangan, tidak berdampak negatif bagi kesehatan

Perilaku sosioseksual (yang melibatkan orang lain)	9	Autisme dewasa berpegangan tangan dengan orang lain / pasangan sebelum menikah bukan merupakan aktivitas seksual yang wajar	
	10	Autisme dewasa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terekspresikan dengan menyentuh bagian tubuh terlarang orang lain, hal tersebut seharusnya tidak boleh dilakukan	
	11	Mencium seseorang secara tiba-tiba merupakan hal yang wajar dilakukan autisme dewasa	
	12	Berpelukan dengan konteks seksual dengan seseorang yang bukan keluarga boleh dilakukan untuk mempererat rasa kasih sayang	
	13	Orang tua tidak membolehkan autisme dewasa melakukan seks oral karena berbahaya bagi kesehatan	
	14	<i>Petting</i> merupakan aktivitas seksual menggesek-gesekan bagian tubuh yang sensitif yang melibatkan orang lain untuk melakukannya	
Afektif (perasaan dan emosi orang tua terhadap perilaku)	Perilaku seksual	15	Pembelajaran terkait perilaku seksual berisiko tidak penting untuk diajarkan kepada anak saya
		16	Saya senang ketika anak saya bertanya terkait permasalahan seksual yang dialaminya
	Perilaku seksual autoerotik (yang	17	Saya mendukung anak saya melakukan fantasi seksual untuk merangsang diri dengan cara membayangkan suatu objek yang menggairahkan

seksual autisme dewasa awal)	dilakukan oleh diri sendiri)	18	Saya tenang ketika mengetahui anak saya seringkali melakukan masturbasi secara tidak terkontrol sebagai tanda kedewasaan
		19	Saya merasa malu ketika melihat anak saya menyentuh/memainkan organ vital atau alat kelamin di sembarang tempat
	Perilaku sosioseksual (yang melibatkan orang lain)	20	Saya merasa kesal melihat anak saya tiba-tiba memeluk teman / orang lain yang bukan keluarganya secara mendadak
		21	Saya merasa marah ketika anak saya menyentuh bagian tubuh terlarang orang lain
		22	Saya mampu merasa tenang ketika anak saya melakukan petting/seks oral karena hal tersebut tidak membahayakan kesehatan reproduksinya
		23	Saya merasa senang ketika melihat anak saya secara mendadak mencium orang lain
Konatif (tindakan dan respon terhadap	Perilaku seksual	24	Saya mengajak berdiskusi tentang apa saja bentuk-bentuk perilaku seksual
		25	Saya menjawab pertanyaan anak saya terkait permasalahan seksual yang dialaminya
		26	Saya tidak peduli dengan perilaku seksual yang dimunculkan anak saya karena mereka mampu mengatasinya sendiri



perilaku seksual autisme dewasa awal)	Perilaku seksual autoerotik (yang dilakukan oleh diri sendiri)	27	Saya memberikan pemahaman kepada anak saya bahwa masturbasi/ onani adalah hal yang harus dikendalikan agar tidak menjadi candu
		28	Saya memberi tahu bahwa memegang atau memainkan alat kelamin tidak boleh dilakukan di tempat umum
		29	Saya mengalihkan dorongan seksual mereka dengan kegiatan yang positif. Seperti olahraga, hobi dan hal yang mereka sukai
		30	Saya memberikan pemahaman melihat gambar/foto dengan unsur seksual perlu pengawasan dari orang tua atau keluarga yang lebih tua
	Perilaku sosioseksual (yang melibatkan orang lain)	31	Saya berusaha menanamkan pemahaman bahwa tertarik dengan lawan jenis adalah hal yang wajar, namun perlu memperhatikan batas-batas tertentu
		32	Saya memberikan pengertian kepada anak saya bahwa petting/seks oral adalah perilaku seks yang tidak boleh dilakukan sebelum menikah
		33	Saya memberikan pemahaman tidak boleh mencium teman lawan jenisnya / orang yang bukan keluarga
		34	Saya memberikan pengertian bahwa memeluk teman / orang lain tidak diperbolehkan tanpa persetujuan orang tersebut

		35	Saya menjelaskan bahwa tidak boleh menyentuh bagian tubuh terlarang teman / orang lain
--	--	----	--





## Lampiran 6

## Penghitungan Statistik Data Keseluruhan

No.	X	F	X*F
1	110	1	110
2	129	1	129
3	132	1	132
4	133	3	399
5	134	3	402
6	136	1	136
7	138	1	138
8	139	3	417
9	140	4	560
10	142	3	426
11	145	2	290
12	146	1	146
13	147	1	147
14	148	1	148
15	149	2	298
16	151	2	302
17	153	1	153
18	154	1	154
19	156	1	156
20	159	1	159
Jumlah		34	4802

Mean/Rata-rata	$= \frac{\sum fx}{x} = \frac{4802}{34} = 141,23$
Median data (x) genap	$= \frac{1}{2} \left( x \left( \frac{n}{2} \right) + x \left( \frac{n}{2} + 1 \right) \right) = \frac{1}{2} \left( x \left( \frac{34}{2} \right) + x \left( \frac{34}{2} + 1 \right) \right)$ $= \frac{1}{2} (x(17) + x(18))$ $= \frac{1}{2} (\text{data } (x) \text{ ke } 17 \text{ dan } 18) = \frac{1}{2} (140+142) = 141,5$
Modus	Data (x) 140
Rentang Skor	Skor max= 35 butir soal x 5 = 175 Skor min= 35 butir soal x 1 = 35 = 175-35 = 140
Panjang Interval	$\frac{140}{5} = 28$

## Lampiran 6

## Perhitungan Data Kognitif

No.	X	F	XF
1	43	1	43
2	45	1	45
3	48	1	48
4	49	1	49
5	50	2	100
6	51	5	255
7	53	4	212
8	54	3	162
9	55	3	165
10	56	2	112
11	57	4	228
12	58	2	116
13	59	1	59
14	60	1	60
15	61	2	122
16	62	1	62
Jumlah		34	1838

Mean/Rata-rata	$= \frac{\sum fx}{x} = \frac{1838}{34} = 54,05$
Median data (x) genap	$= \frac{1}{2} (x(\frac{n}{2}) + x(\frac{n}{2} + 1)) = \frac{1}{2} (x(\frac{34}{2}) + x(\frac{34}{2} + 1))$ $= \frac{1}{2} (x(17) + x(18))$ $= \frac{1}{2} (\text{data (x) ke 17 dan 18}) = 54$
Modus	Data (x) 51
Rentang Skor	Skor max= 14 butir soal x 5 = 70 Skor min= 14 butir soal x 1 = 14 = 70-14 = 56
Panjang Interval	$\frac{56}{5} = 11,2 = 11$

## Lampiran 7

## Perhitungan Data Afektif

No	X	F	XF
1	27	1	27
2	30	1	30
3	32	3	96
4	33	2	66
5	34	3	102
6	35	2	70
7	36	11	396
8	37	5	185
9	38	1	38
10	39	1	39
11	41	1	41
12	42	1	42
13	43	2	86
		34	1218

Mean/Rata-rata	$= \frac{\sum fx}{x} = \frac{1218}{34} = 35,82$
Median data (x) genap	$= \frac{1}{2} (x \left(\frac{n}{2}\right) + x \left(\frac{n}{2} + 1\right)) = \frac{1}{2} (x \left(\frac{34}{2}\right) + x \left(\frac{34}{2} + 1\right))$ $= \frac{1}{2} (x(17) + x(18))$ $= \frac{1}{2} (\text{data } (x) \text{ ke } 17 \text{ dan } 18) = 36$
Modus	Data (x) 36
Rentang Skor	Skor max= 9 butir soal x 5 = 45 Skor min= 9 butir soal x 1 = 9 = 45-9 = 36
Panjang Interval	$\frac{36}{5} = 7,2 = 7$

## Lampiran 8

## Perhitungan Data Konatif

No	X	F	XF
1	40	1	40
2	43	1	43
3	47	1	47
4	48	10	480
5	49	2	98
6	51	2	102
7	52	3	156
8	53	4	212
9	54	1	54
10	55	3	165
11	56	1	56
12	58	2	116
13	59	3	177
	Jumlah	34	1746

Mean/Rata-rata	$= \frac{\sum fx}{x} = \frac{1746}{34} = 51,35$
Median data (x) genap	$= \frac{1}{2} (x(\frac{n}{2}) + x(\frac{n}{2} + 1)) = \frac{1}{2} (x(\frac{34}{2}) + x(\frac{34}{2} + 1))$ $= \frac{1}{2} (x(17) + x(18))$ $= \frac{1}{2} (\text{data } (x) \text{ ke } 17 \text{ dan } 18) = \frac{1}{2} 51 + 52 = 51,5$
Modus	Data (x) 48
Rentang Skor	Skor max= 12 butir soal x 5 = 60 Skor min= 12 butir soal x 1 = 12 = 60-12 = 48
Panjang Interval	$\frac{48}{5} = 9,6 = 10$

## Lampiran 9



**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**Ref. No. 003 – 20/ref/head/cw/lsba**

Yang bertanda tangan di bawah ini Head of London School Beyond Academy (LSBA) dan London School Centre for Autism Awareness (LSCAA), menerangkan bahwa :

Nama : Dea Rezkyana  
 NIM : 1335162548  
 Program Studi : Pendidikan Khusus  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Seksualitas Autisme Dewasa Awal**, di London School Beyond Academy Jakarta Pusat.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Desember 2020  
 Head of LSBA & LSCAA

(Dr. Christina, M.Si)

**London School Beyond Academy (LSBA) Sudirman Park  
 Campus, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 35 Jakarta Pusat 10220 Telp.  
 (021) 29338944 Fax. (021) 29338945 Hotline. 081511300225**